

Metode *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTS Al Futuhiyah Bumen Bumirejo Mojotengah Wonosobo

Khamdan Nahi Asrofi*¹, Sri Haryanto ², Ali Imron ³

^{1,2} Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Alamat: JL. KH. Hassyim Asy'ari km 03 Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo, 56531,

Telp. (0286) 3326054, Web: <http://fitkunsiq.ac.id>

Korespondensi penulis: hamdannahiasrofi@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the influence of the Everyone is Teacher Here method on student learning outcomes in SKI subjects, to determine the improvement and difference in student learning outcomes that use the Everyone is Teacher Here method and those who do not use the Everyone is Teacher Here method in SKI subjects. This thesis research uses a quasi-experimental method with pretest posttest design in two classes. The experimental class uses the Everyone is Teacher Here method, while the control class uses conventional learning. The data was analyzed using the t-test and gain test to determine the difference and improvement of learning outcomes. The results of the study show that there is an influence of the everyone is a teacher here method on student learning outcomes. This is evidenced by the difference in student learning outcomes in SKI lessons that use the everyone is a teacher here method and those who use the conventional method with t-test results >good at a significance level of 1%, which is 4.32 > 2.677. Meanwhile, at the level of 5% significance, it is 4.32 > 2.008. There is an increase in student learning outcomes after using the everyone is a teacher here method. This is evidenced by the results of the gain test for the experimental class obtained a result of 0.538.*

Keywords: *Lesson Method, Everyone Is a Teacher Here, Learning Outcomes*

Abstrak. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Everyone is Teacher Here terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, mengetahui peningkatan dan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode Everyone is Teacher Here dengan yang tidak menggunakan metode Everyone is Teacher Here pada mata pelajaran SKI. Penelitian skripsi ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pretest posttest design pada dua kelas. Kelas eksperimen menggunakan metode Everyone is Teacher Here, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Data dianalisis menggunakan uji t-test dan uji gain untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh metode everyone is a teacher here terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran SKI yang menggunakan metode everyone is a teacher here dengan yang menggunakan metode konvensional dengan hasil uji-t >baik pada taraf signifikansi 1% yaitu 4,32 > 2,677. Sedangkan pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,32 > 2,008. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode everyone is a teacher here. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji gain untuk kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 0,538.

Kata Kunci: Metode pelajaran, Everyone Is a Teacher Here, Hasil Belajar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan kemampuan berpikir kritis. Dalam skala yang lebih luas, kualitas pendidikan suatu negara dapat mempengaruhi kemajuan ekonomi, sosial, dan teknologi. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dan peningkatan

sistem pendidikan secara berkelanjutan menjadi kunci penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik Hasil belajar merupakan pencapaian nyata siswa dalam proses penguasaan keterampilan dan pengetahuan, baik secara fisik maupun mental, selama menempuh pendidikan di sekolah. Ini mencerminkan sejauh mana tujuan pendidikan telah terwujud. Dalam menentukan hasil belajar selain menentukan instrument juga perlu merancang cara menggunakan instrument beserta kriteria keberhasilannya.

Untuk mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam kelas VII di Mts Al futuhiyah bumirejo wonosobo, beberapa guru masih menggunakan metode konvensional saja dan hanya guru yang berperan dalam proses pembelajaran tanpa melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran. Hal ini membuat suasana kelas menjadi monoton dan siswa menjadi kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, dan timbulnya rasa bosan dan juga malas pada siswa. Dengan adanya rasa bosan dan malas siswa pada saat proses pembelajaran maka seorang pendidik bisa merubah metode pembelajaran yang biasa digunakan, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* , dimana siswa nantinya akan berpartisipasi menjadi lebih aktif karena metode ini merupakan sebuah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan seolah sebagai guru bagi teman temannya.

Everyone is teacher here merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa berpartisipasi aktif agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mampu mempraktekkan apa yang dipelajari dan membiasakan siswa untuk belajar aktif . Selain itu dengan penerapan yang baik akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa dan memberikan manfaat yang signifikan terhadap proses pembelajaran di kelas.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa studi menunjukkan bahwa metode *Everyone is Teacher Here* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Metode ini tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran aktif, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk berperan sebagai pengajar bagi teman-temannya. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengaruh metode *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman materi, dan hasil belajar secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh metode Everyone is Teacher Here terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan membandingkan hasil antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode Everyone is Teacher Here, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelas diberikan pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran untuk mengukur hasil belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelas, serta uji gain untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan kedua uji ini bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang komprehensif tentang efektivitas metode Everyone is Teacher Here dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Everyone is a Teacher Here merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap para siswa untuk berperan sebagai guru bagi para temannya. Metode ini dikembangkan guna menciptakan lingkungan belajar yang aktif dengan mengikut sertakan seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran tanpa terkecuali. Dalam penerapannya, setiap siswa diharuskan untuk membuat pertanyaan yang bererkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari pada selembar kertas, kemudian pertanyaan tersebut ditukarkan dengan teman sekelasnya untuk dijawab dan dijelaskan.

Pembelajaran Ski di Madrasah Tsanawiyah

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs bertujuan untuk mengarahkan siswa memahami sejarah perkembangan Islam dan peradabannya. Siswa diajarkan mengenai nilai-nilai perjuangan, kejayaan, dan keteladanan tokoh-tokoh Islam dalam membangun peradaban. Pembelajaran SKI juga membekali siswa dengan pemahaman tentang perkembangan Islam dari masa ke masa serta kontribusinya terhadap peradaban dunia.

Karakteristik Siswa Madrasah Tsanawiyah pada tahap usia MTs (12-15 tahun), siswa berada dalam tahap perkembangan operasional formal. Di masa perkembangan ini siswa mulai mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Mereka juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang berinteraksi dengan teman sebaya, dan mulai mengembangkan kemampuan analisis kritis.

Mempertimbangkan karakteristik siswa tersebut, guru harus merancang pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengkonstruksi pemahaman mereka tentang sejarah Islam. Guru juga harus mampu mengakomodasi karakteristik siswa dengan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Tujuan Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah adalah mengarahkan siswa untuk memahami dan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa sejarah Islam. Siswa diajarkan untuk menganalisis perkembangan Islam dari berbagai aspek seperti politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Pembelajaran SKI juga membekali siswa dengan kemampuan mengaitkan peristiwa sejarah dengan konteks kekinian serta mengambil nilai-nilai positif untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut para ahli pendidikan Islam, SKI merupakan mata pelajaran yang mengkaji hubungan antara manusia dengan sejarah perkembangan Islam dan peradabannya, mulai dari masa Rasulullah SAW hingga perkembangan Islam di berbagai belahan dunia.

Metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran ski terhadap di mts al futuhiyah bumen bumirejo mojtengah wonosobo

Metode everyone is a teacher here atau juga disebut “setiap orang adalah guru” merupakan sebuah metode yang memberikan kesempatan kepada para siswa siswi untuk berperan seolah mereka menjadi guru bagi teman temanya. Strategi pembelajaran ini merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*active learning*) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik secara merata. Melalui metode ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi pasif, tetapi juga aktif dalam mengonstruksi pengetahuan melalui kegiatan membuat pertanyaan, menjawab, dan menjelaskan materi kepada teman-temannya. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme dalam pendidikan yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang aktif dan bermakna. Metode *everyone is a teacher here* dapat merangsang anak agar menjadi lebih aktif dalam belajar baik itu secara individual maupun secara kelompok. Oleh karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok.

Adapun langkah-langkah strategi everyone is a teacher here adalah sebagai berikut.

- 1) Langkah-Langkah Pelaksanaan Tugas, Guru membagikan kartu/kertas kosong kepada setiap peserta didik. Kartu/kertas ini nantinya digunakan guna menuliskan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah diajarkan.
- 2) Siswa menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari atau materi yang baru saja dijelaskan oleh guru. Pertanyaannya sebaiknya yang membutuhkan pemahaman dan analisis, bukan sekedar hafalan.
- 3) Guru kemudian mengumpulkan kartu/kertas yang telah di isi pertanyaan oleh siswa, kemudian mengocoknya dan membagikan kembali kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- 4) Guru meminta/memilih secara acak kepada siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia dapat dan menjawabnya. Siswa lain dapat menambahkan atau menyanggah jawaban yang diberikan.
- 5) Setelah jawaban diberikan, guru meminta siswa lainnya untuk membacakan pertanyaan selanjutnya dan dilanjutkan dengan diskusi.

Proses pembelajaran diakhiri dengan klarifikasi dari guru terhadap semua jawaban siswa, sekaligus memberikan kesimpulan dan penguatan materi.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Everyone is a teacher here Metode everyone is a teacher here memiliki beberapa kelebihan dan kekuarung antara lain:

- 1) Kelebihan Metode Everyone is a teacher here :
 - a) Pertanyaan dapat menarik dan memutuskan perhatian siswa, sekali itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar.
 - b) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
 - c) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- 2) Kelemahan Metode Everyone is a teacher here :
 - a) Memerlukan banyak waktu.
 - b) Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani,
 - c) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat pikir dan mudah dipahami siswa.

Oleh sebab itu, guru sangat dianjurkan memperhatikan ketepatan waktu pada saat siswa berdiri di depan kelas dan memberikan pelajaran kepada teman-temannya.

Pada pembahasan kali ini, penulis akan menganalisis pengaruh metode Everyone is Teacher Here terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al Futuhiyah dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Beberapa aspek yang akan dianalisis sebagai berikut: Berikut penjabaran lebih lanjut dari subbab tersebut:

a) Pengaruh Terhadap Hasil Belajar

Metode Everyone is Teacher Here memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai $4,32 > 2,677$ pada taraf signifikansi 1% dan $4,32 > 2,008$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode ini juga memfasilitasi siswa sebagai pengajar dan pembelajar, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kemampuan kritis siswa.

b) Peningkatan Pemahaman Materi

Penerapan metode Everyone is Teacher Here menyebabkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi. Hasil uji gain sebesar 0,538 menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi secara pasif, tetapi juga mampu menjelaskan kembali kepada teman-teman. Hal ini menandakan tingkat pemahaman yang lebih mendalam dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui analisis, sintesis, dan evaluasi informasi.

c) Perubahan Sikap dalam Pembelajaran

Metode ini juga menyebabkan perubahan sikap positif dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjelaskan materi. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran juga meningkat, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

d) Pengembangan Keterampilan Komunikasi

Penerapan metode Everyone is Teacher Here berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Melalui kegiatan menjelaskan materi kepada teman-teman, siswa belajar menyampaikan informasi dengan jelas dan sistematis. Mereka juga mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum dan berkomunikasi efektif dalam berbagai situasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Metode "Everyone is Teacher Here" efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al Futuhiyah. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Metode ini meningkatkan pemahaman materi, kepercayaan diri, dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan menjelaskan materi. Partisipasi aktif dan keterampilan komunikasi juga meningkat. Hasil uji gain sebesar 0,538 menunjukkan peningkatan pemahaman mendalam. Metode ini mengembangkan kemampuan kritis, analisis, dan berpikir siswa. Selain itu, metode ini juga meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar dinamis. Pengembangan keterampilan berbicara dan berkomunikasi efektif terjadi melalui kegiatan menjelaskan materi. Metode ini layak diaplikasikan dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan. Keseluruhan, metode ini memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Majid. (2013). Strategi pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdussamad Zuchri. (2021). Metode penelitian kualitatif. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2003). Strategi belajar mengajar. Bandung: Refika Aditama.
- Akhmad Sudrajat. (n.d.). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Academia.edu.
- Aswan Zain, & Djamarah, S. B. (2015). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid Nur. (2021). Menjadi guru profesional. Semarang: CV. Presisi Cipta Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S. B. (2003). Strategi belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. (2021). Panduan penulisan skripsi. Wonosobo: UNSIQ Press.
- Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, B., & Ahmad, M. A. (2018). Metodologi penelitian. Makassar: Gunadarma Ilmu.

- Jacob, Q., & Melendez, F. (2022). Think-pair-share method as a tool to increase student interest and learning outcomes. *Word Psychology Journal*, 1(3).
- Kothari, C. R. (2004). *Metode penelitian: Metode riset*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Margono. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, M. L. (2013). *Active learning: 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2008). *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.